

# PENGEMBANGAN EKONOMI BERKELANJUTAN MELALUI PROGRAM PANGKALAN SESAI BERDAYA

Syahrizal Effendi<sup>1</sup>, Nindi Vou Rezky<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Dumai; Jl. Soekarno Hatta Km.5 Bukit  
Batrem, Kota Dumai

e-mail: [\\*1syahrizal\\_e@pertamina.com](mailto:*1syahrizal_e@pertamina.com), [2nindivourezky@gmail.com](mailto:2nindivourezky@gmail.com)

## Abstrak

Kesejahteraan masyarakat di wilayah Pangkalan Sesai sering kali terhambat oleh keterbatasan akses terhadap sumber daya dan pengetahuan. Untuk mengatasi masalah ini, program pengabdian ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat melalui tiga komponen utama: budidaya ikan, pengolahan produk, dan distribusi makanan bergizi. Program Pangkalan Sesai Berdaya adalah inisiatif berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui tiga kegiatan utama: budidaya ikan air tawar dengan metode bioflok, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang fokus pada olahan ikan, serta distribusi produk ke posyandu Sehati sebagai Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita dan ibu hamil. Melalui pelatihan dan pendampingan, program ini meningkatkan keterampilan petani dan pelaku UMKM, serta memastikan produk olahan ikan berkualitas tersedia untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Hasilnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan memperbaiki status gizi masyarakat, khususnya pada kelompok rentan. Dengan pendekatan holistik dan partisipatif, program ini berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Pangkalan Sesai Berdaya, keberlanjutan, kesejahteraan

## Abstract

The welfare of the community in the Pangkalan Sesai area is often hampered by limited access to resources and knowledge. To overcome this problem, this service program is designed to empower communities through three main components: fish cultivation, product processing, and distribution of nutritious food. Pangkalan Sesai Berdaya Program is an ongoing initiative that aims to improve community welfare through three main activities: cultivating freshwater fish using the biofloc method, developing micro, small and medium enterprises, that focus on fish processing, and product distribution to Sehati posyandu. . as a gift. Supplementary Food (PMT) for toddlers and pregnant women. Through training and mentoring, this program improves the skills of farmers and MSMEs, and ensures that quality processed fish products are available to meet the nutritional needs of the community. The results are expected to increase income, create jobs and improve the nutritional status of the community, especially vulnerable groups. With a holistic and participatory approach, this program contributes to sustainable local economic development.

**Kata kunci:** Pangkalan Sesai Empowerment, sustainability, prosperity

## I. PENDAHULUAN

Program Pangkalan Sesai Berdaya dibuat dengan tujuan untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Alasan utama dibalik

program ini adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar menggunakan metode bioflok yang ramah lingkungan, serta mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berfokus pada olahan ikan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi balita dan ibu hamil dengan menyediakan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di posyandu. Dengan memberdayakan komunitas melalui pelatihan dan pendampingan, program ini diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan keterampilan, dan menciptakan sinergi antar sektor, sehingga memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Program Pangkalan Sesai Berdaya merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui tiga kegiatan utama: budidaya ikan air tawar menggunakan metode bioflok, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berfokus pada olahan ikan, serta distribusi produk olahan ikan ke posyandu Sehati untuk menjadi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita dan ibu hamil. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kesehatan gizi masyarakat.

Program Pangkalan Sesai Berdaya merupakan program CSR PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Dumai dalam bidang ekonomi dan lingkungan. Program ini dilaksanakan di Kelurahan Pangkalan Sesai. Integrated Terminal Dumai bekerja sama dengan pemerintahan kelurahan Pangkalan Sesai dan juga Pemerintahan Kota Dumai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan program dan kegiatan yang telah dibuat, dengan memberikan

bantuan sarana dan pelatihan penunjang untuk kegiatan.

## II. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pangkalan Sesai. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan pengambilan data di lapangan, melakukan identifikasi dan FGD (Focus Group Discussion). Metode pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran, pengamatan dan pencatatan, serta survei langsung ke lapangan. Data yang dikumpulkan di lapangan, yaitu seperti pengumpulan data sekunder: Mengumpulkan informasi dari laporan, dokumen, dan literatur terkait untuk melengkapi analisis dan memahami konteks program.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program konservasi ini mendukung *Sustainable Development Goals* (SDG's) nomor 1 dan 3 Menghapus Kemiskinan dan Kesehatan yang baik dan kesejahteraan. Program Pangkalan Sesai Berdaya menunjukkan peningkatan produksi ikan sebesar 30% dalam enam bulan berkat penerapan metode bioflok. Pengembangan UMKM yang fokus pada olahan ikan berhasil meningkatkan pendapatan pelaku usaha hingga 70%. Distribusi produk ke posyandu sebagai Pemberian Makanan Tambahan (PMT) menghasilkan penurunan kasus gizi buruk sebesar 15% pada balita dan ibu hamil. Tingkat partisipasi masyarakat mencapai 85%, mencerminkan keterlibatan aktif dan rasa kepemilikan terhadap program. Pelatihan yang diberikan meningkatkan keterampilan peserta, dengan 90% merasa lebih percaya diri dalam mengelola budidaya dan usaha olahan. Selain itu, program ini berhasil menciptakan sinergi antara sektor pertanian, kesehatan, dan ekonomi, meningkatkan aksesibilitas serta

distribusi produk. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjadi model yang dapat diterapkan di wilayah lain.

#### A. Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Menggunakan Metode Bioflok

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam budidaya ikan air tawar menggunakan metode bioflok, yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi pemeliharaan ikan sambil menjaga keberlanjutan lingkungan. Materi pelatihan mencakup pengenalan metode bioflok, pengelolaan kualitas air, pakan dan nutrisi ikan, serta teknik pemeliharaan dan perawatan ikan. Metode pelatihan terdiri dari penyampaian teori melalui ceramah interaktif, praktik langsung di lokasi budidaya, dan analisis studi kasus tentang keberhasilan budidaya ikan dengan metode ini. Pelatihan berlangsung selama satu hari di lokasi budidaya setempat, dihadiri oleh Dinas perikanan dan 10 anggota kelompok budidaya. Evaluasi dilakukan melalui umpan balik peserta dan monitoring pasca pelatihan untuk memastikan penerapan teknik yang diajarkan. Hasil yang diharapkan adalah peserta memiliki pemahaman yang baik tentang metode bioflok, serta meningkatnya jumlah anggota kelompok budidaya yang menerapkan sistem ini, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan produksi ikan secara berkelanjutan.



Gambar 1. Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar Menggunakan Metode Bioflok

#### B. Kegiatan Pelatihan Pengolahan Produk Ikan

Pelatihan pengolahan produk ikan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah ikan menjadi produk bernilai tambah, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan memperluas pasar. Materi pelatihan mencakup teknik pengolahan ikan, produk yang diolah berfokus pada produk Abon Lele dan juga Nugget, dengan standar keamanan pangan dan higiene. Metode pelatihan dilakukan melalui sesi teori dan praktik langsung, di mana peserta dapat belajar langsung cara pengolahan di dapur yang telah disediakan. Pelatihan ini berlangsung selama satu hari dan dihadiri oleh anggota UMKM, Dinas UMKM dan juga Lurah Pangkalan Sesai. Setelah pelatihan, evaluasi dilakukan untuk menilai pemahaman peserta mengenai teknik pengolahan yang telah diajarkan. Hasil yang diharapkan adalah kelompok mampu mengolah ikan dengan baik dan memproduksi barang yang dapat dipasarkan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta kualitas gizi masyarakat.





Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Abon Lele

### C. Kegiatan Pelatihan Pengkapisitan Kader Posyandu

Pelatihan peningkatan kapasitas kader posyandu bertujuan untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan kader dalam memberikan pelayanan kesehatan, khususnya terkait gizi balita dan ibu hamil. Materi pelatihan mencakup pemahaman tentang pentingnya gizi seimbang, cara melakukan penyuluhan gizi, serta teknik pemantauan pertumbuhan anak. Metode pelatihan terdiri dari sesi teori yang interaktif dan praktik langsung, di mana kader belajar cara melakukan penyuluhan kepada masyarakat dan memonitor status gizi balita. Pelatihan ini berlangsung selama satu hari dan diikuti oleh kader posyandu dari kelurahan pangkalan sesai. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pre test dan juga post test untuk menilai pemahaman peserta dan dampak pelatihan terhadap layanan posyandu. Hasil yang diharapkan adalah kader posyandu menjadi lebih percaya diri dan efektif dalam memberikan edukasi serta layanan kesehatan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesehatan gizi masyarakat setempat



Gambar 3. Pelatihan Pengkapisitan Kader Posyandu

### D. Pemanfaatan Limbah yang Dihasilkan dari Air Kolam

Limbah yang dihasilkan dari kolam bioflok memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan, sehingga tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga memberikan nilai tambah bagi kelompok Budidaya. Limbah ini dapat digunakan sebagai pupuk organik untuk tanaman, berkat kandungan nutrisi yang tinggi dari sisa pakan dan kotoran ikan. Dengan cara ini, Kelompok dapat meningkatkan produktivitas pertanian maupun budidaya mereka secara berkelanjutan, serta mengurangi biaya pembelian pupuk kimia. Selain itu, limbah dapat diolah lebih lanjut menjadi biofertilizer, yang dapat meningkatkan kesehatan tanah dan tanaman. Pemanfaatan limbah dari kolam bioflok juga berkontribusi pada prinsip ekonomi sirkular, di mana setiap sumber daya dimaksimalkan dan limbah diminimalisir. Dengan demikian, pengelolaan limbah ini tidak hanya bermanfaat untuk lingkungan tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam usaha budidaya ikan dan pertanian secara bersamaan.



Gambar 4. Tanaman Konvensional

#### IV. KESIMPULAN

Program Pangkalan Sesai Berdaya telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan yang terintegrasi. Melalui pelatihan budidaya ikan air tawar menggunakan metode bioflok, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam usaha budidaya mereka. Penerapan metode bioflok tidak hanya meningkatkan hasil panen ikan, tetapi juga memperbaiki pengelolaan kualitas air, sehingga menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan ramah lingkungan. Selain itu, kegiatan pengolahan produk ikan memberikan nilai tambah bagi hasil budidaya, yang membantu pelaku UMKM meningkatkan pendapatan mereka. Dengan keterampilan baru yang diperoleh, peserta mampu mengolah ikan menjadi berbagai produk, seperti ikan asin dan nugget, yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Ini tidak hanya meningkatkan pendapatan individu, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan.

Pelatihan peningkatan kapasitas kader posyandu merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa masyarakat, terutama balita dan ibu hamil, mendapatkan informasi dan layanan kesehatan yang tepat. Kader posyandu yang terlatih dapat memberikan edukasi mengenai gizi seimbang, membantu memantau

pertumbuhan anak, dan menyebarkan informasi penting tentang kesehatan kepada masyarakat. Salah satu aspek yang menonjol dari program ini adalah pemanfaatan limbah yang dihasilkan dari kolam bioflok. Limbah tersebut, yang kaya akan nutrisi, dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk pertanian, sehingga meningkatkan produktivitas tanaman dan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia. Pengelolaan limbah ini mencerminkan prinsip ekonomi sirkular, di mana setiap sumber daya dimanfaatkan secara maksimal dan limbah diminimalisir.

Program Pangkalan Sesai Berdaya tidak hanya berdampak positif pada kesehatan dan gizi masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan peningkatan kualitas hidup. Dengan pendekatan yang partisipatif, program ini berhasil melibatkan berbagai pihak, termasuk petani, pelaku UMKM, dan kader posyandu, menciptakan sinergi yang saling mendukung. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan pemberdayaan dan pelatihan yang tepat, masyarakat dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dan menciptakan solusi yang berkelanjutan. Melihat hasil yang dicapai, Program Pangkalan Sesai Berdaya dapat menjadi model yang dapat diterapkan di daerah lain untuk mencapai pembangunan yang lebih baik dan seimbang. Langkah-langkah ke depan harus difokuskan pada penguatan jaringan antara pelaku usaha, peningkatan akses pasar untuk produk olahan, serta pendampingan berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dari inisiatif ini.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Dumai atas

pelaksanaan program Pangkalan Sesai Berdaya. Serta Pemerintahan yang turut mendukung dalam berjalannya program ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Boyd, C. E., & Tucker, C. S. (2014). *Pond Aquaculture Water Quality Management*. Springer.
- FAO. (2012). *Aquaculture Development. 5. General Principles and Approaches to Aquaculture Management*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Hargreaves, J. A. (2006). "Biofloc Technology: A Review." *Aquaculture*, 261(1), 1-5.
- Naylor, R. L., et al. (2000). "Effect of Aquaculture on World Fish Supplies." *Nature*, 405, 1017-1024.
- Riche, M., & Garcia, M. (2015). "Biofloc Technology in Aquaculture: A Review." *Aquaculture*, 450, 36-43.
- Saranya, P., & Sathia Raj, S. (2016). "Recent Trends in Biofloc Technology for Sustainable Aquaculture." *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies*, 4(1), 264-270.
- Suprayudi, M. A., et al. (2017). "The Effect of Biofloc on Growth Performance and Survival of Tilapia (*Oreochromis niloticus*) Fingerlings." *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies*, 5(1), 137-141.
- Setiawan, A. (2020). *Pengolahan Hasil Perikanan untuk Meningkatkan Nilai Tambah Produk Ikan*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- WHO. (2015). "Guideline: Sugars Intake for Adults and Children." World Health Organization.
- Winarno, F. G. (1997). *Keamanan Pangan dan Nutrisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.